



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 374-382

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. MAYORA INDAH TBK

Adelia Pramesthi<sup>1</sup>, Siti Sarifatul Wirdiyah<sup>2</sup>, Achmad Agus Yasin Fadli<sup>4</sup>

Universitas Pamulang

e-mail: [adeliapramesthi20@gmail.com](mailto:adeliapramesthi20@gmail.com), [sitisarifatulwirdiyah@gmail.com](mailto:sitisarifatulwirdiyah@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan</p>	<p>Tulisan ini membahas pentingnya analisis laporan keuangan, khususnya rasio profitabilitas, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan studi kasus PT Mayora Indah Tbk selama 2019-2023, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi <i>Gross Profit Margin</i>, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return On Assets</i>, dan <i>Return On Equity</i>. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut pada PT Mayora Indah Tbk dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas diantaranya yaitu gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity setelah dihitung dengan menggunakan ke empat indikator tersebut dapat diketahui bahwa selama lima tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan 2023 nilai profitabilitas bahwa perusahaan dalam kurang baik berdasarkan kategori standar rata-rata industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. <i>Return on Asset (ROA)</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. <i>Return on Equity (ROE)</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.</p>
<p><b>Keywords:</b> Profitability Ratios, Financial Performance</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This article discusses the analysis of the importance of financial reports, especially profitability ratios, in assessing a company's financial performance. With a case study of PT Mayora Indah Tbk during 2019-2023, this research uses quantitative descriptive methods to cover Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity. Based on the results of the research that has been carried out at PT Mayora Indah Tbk, it is calculated using profitability ratios including gross profit margin, net profit margin, return on assets, and return on equity. After calculating using these four indicators, it can be seen that for five years, namely From 2019 to 2023, the company's profitability value is not good based on the industry average standard category. The research results show that Gross Profit Margin (GPM) does not have a significant influence on the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk. Net Profit Margin (NPM) has a significant influence on financial</i></p>

---

*performance at PT. Mayora Indah Tbk. Return on Assets (ROA) does not have a significant influence on financial performance at PT. Mayora Indah Tbk. Return on Equity (ROE) does not have a significant influence on financial performance at PT. Mayora Indah Tbk.*

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu cara untuk memahami kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi untuk periode tertentu, disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan dimaksudkan untuk digunakan guna menunjang pengguna dalam membuat suatu keputusan. Callan, (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Untuk dapat memahami kinerja bisnis suatu perusahaan dengan melihat informasi seperti status keuangan, tren status keuangan, dan hasil bisnis. Selain itu, analisis terhadap rasio profitabilitas suatu perusahaan juga diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan keuangan serta mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Dengan menganalisis laporan rasio profitabilitas, manajemen dapat mengetahui kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat bergema bagi perusahaan dan manajemennya karena pemangku kepentingan lainnya seperti kreditor, investor, dan pemerintah perlu mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Didik Noordiatmoko (2020), dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. MAYORA INDAH TBK, Periode 2014-2018, yang menunjukkan hasil bahwa selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018 sangat baik berdasarkan kategori standar rata-rata industri. Peneliti fokus menguji rasio profitabilitas pada tahun 2014-2018. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis apakah Rasio Profitabilitas dapat digunakan Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan pada PT. MAYORA INDAH TBK, Periode 2019-2023.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **1. Kinerja Keuangan**

#### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Sebuah organisasi yang bergantung pada rencana strategisnya. Kinerja keuangan adalah keberhasilan yang memungkinkan suatu perusahaan mencapai hasil pengelolaan yang unggul dalam pengelolaan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba, dan laba merupakan salah satu alat yang digunakan para manajer. Kinerja keuangan memberikan gambaran efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana ditinjau dari hasil yang menguntungkan, yang dapat dilihat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak.

Kinerja keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam seluruh kegiatan bisnis suatu perusahaan. Oleh karena itu, jika kinerja keuangan baik maka kinerja perusahaan juga baik. Tentu saja ini merupakan hal yang maksimal karena kinerja keuangan ini merupakan salah satu dari tolak ukur setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan. Jika suatu perusahaan mencapai tingkat kesehatan perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi keuangan baik.

Menurut Jumingan (2009: 239) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek Surya Sanjaya & M. Fajri rizky: Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja 283 pengumpulan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Callan, (2007), menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk memutuskan apakah akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut atau mencari opsi lain. Jika suatu perusahaan berkinerja baik, nilai bisnisnya akan tinggi. Jika nilai bisnisnya tinggi maka investor akan terdorong untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga harga sahamnya naik sebesar *yen*. Alternatifnya, kita dapat mengatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan (2009:239).

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

## **2. Rasio Profitabilitas**

### **a. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah mencapai keuntungan atau pembiayaan yang maksimal. Dengan mencapai keuntungan maksimal sesuai keinginan, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan pemilik dan karyawannya, meningkatkan kualitas produknya, dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, pada kenyataannya pengelola usaha diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan harus tercapai sesuai harapan, dan bukan berarti sekedar keuntungan belaka. Rasio keuangan atau rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan suatu perusahaan.

Munawir (2002) menyatakan bahwa profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemudian ditegaskan rentabilitas perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas perusahaan diketahui dengan melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan.

Menurut Hery (2012: 23) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba. Menurut Irfan Fahmi (2012: 80) rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan

### **b. Tujuan Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu dasar untuk mengevaluasi keadaan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis untuk mengevaluasinya. Alat untuk menganalisis masalah adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Selain itu, profitabilitas menunjukkan potensi masa depan suatu perusahaan dan mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan keberlanjutan jangka panjang. Dengan cara ini, setiap divisi bisnis senantiasa berupaya meningkatkan profitabilitas. Semakin menguntungkan suatu unit usaha, semakin besar kemungkinan unit usaha tersebut akan bertahan.

Menurut Kasmir (2008: 197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

### c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat berbagai jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Berbagai rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan selama periode atau periode tertentu. Menurut James C van Horne dalam buku Kasmir (2015: 104) analisis rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio profitabilitas Hanafi dan Halim (2012: 81-82) Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain :

#### 1) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dalam setiap penjualan yang memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 2) *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return on asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 3) *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan, semakin besar rasio ini, semakin baik karena berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor semakin besar.

*Gross profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 4) *Return on equity*

*Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini akan besar.

*Return on equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 3. Hubungan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Keuangan Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi memerlukan lebih banyak uang untuk meningkatkan modal. Perusahaan juga memerlukan dana eksternal untuk mendukung operasional perusahaan, karena sumber dana internal mungkin tidak mencukupi. Melalui tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang stabil

Menurut Mamduh (2008:42), tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika

profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan.

Jadi dapat disimpulkan hubungan antara rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan bahwa seiring bertambahnya modal suatu perusahaan, maka laba yang dihasilkan juga meningkat.

## METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan satastistik nonparametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan, penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis dan grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram (Sugiyono, 2011:31).

Penelitian ini dilaksanakan di PT Mayora Indah Tbk yang ber alamat di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya 21-23, Jakarta Barat pencarian informasi ini melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Oleh karena data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot (Sugiyono, 2015:23).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2010) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa rasio keuangan dalam hal ini rasio profitabilitas dan rasio tersebut di interpretasikan kedalam alat ukur yaitu standar rata-rata industri menurut Lukviarman (2016 :208. Seperti pada tabel 3.1 dibawah ini

**Tabel 1. Standar Rasio Industri Profitabilitas**

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata
1	<i>Gross Profit Margin</i>	24,90%
2	<i>Net Profit Margin</i>	3,92%
3	<i>Return On Asset</i>	5,98%
4	<i>Return On Equity</i>	8,32%

Sumber : Lukviarman (2016:208)

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan berupa neraca dan laporan data laba rugi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata. Dari beberapa rasio, penelitian memilih menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis data sangat penting dalam pengujian hipotesis ini. Karena analisis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini guna memecahkan masalah dari penelitian ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Sugiyono (2012: 147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:148), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan dari perhitungan suatu rasio yang bisa disebut dengan margin laba kotor. Dengan kata lain, merupakan perbandingan laba kotor dan penjualan pada periode yang sama, atau dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

Berikut hasil perhitungan *gross profit margin* selama 5 tahun pada tahun 2019-2023 pada PT. Mayora Indah Tbk.

**Tabel 2. *Gross Profit Margin* PT MAYORA INDAH Tbk**

Tahun	Laba Kotor (a)	Penjualan Bersih (b)	Rasio (a/b)*100%
2019	7.917.240.946.515	25.026.739.472.541	31,64%
2020	7.299.122.959.685	24.476.953.742.651	29,82%
2021	6.922.983.508.403	27.904.558.322.183	24,81%
2022	6.839.423.338.924	30.669.405.967.404	22,30%
2023	8.407.777.758.683	31.485.008.185.525	26,70%
Rata-Rata			27,05%

Berdasarkan Data *Gross Profit Margin (GPM)* PT Mayora Indah Tbk menunjukkan fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Bahwa hasil *GPM* PT Mayora Indah Tbk mengalami tren penurunan sejak 2019 hingga 2022, menunjukkan bahwa biaya produksi relatif meningkat dibandingkan pendapatan dari penjualan bersih, yang dapat mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga efisiensi biaya produksi atau adanya tekanan harga di pasar. Namun, pada 2023, *GPM* kembali meningkat menjadi 26,70%, menunjukkan perbaikan kinerja laba kotor terhadap penjualan bersih. Rata-rata *GPM* lima tahun sebesar 27,05% menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan margin laba kotor yang relatif stabil meskipun ada beberapa tantangan eksternal dalam beberapa tahun terakhir.

### 2. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dihasilkannya. Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Berikut hasil perhitungan *net profit margin* selama 5 tahun pada tahun 2019-2023 pada PT. Mayora Indah Tbk.

**Tabel 3. *Net Profit Margin* PT MAYORA INDAH Tbk**

Tahun	Laba Bersih (a)	Pendapatan (b)	Rasio (a/b)*100%
2019	2.039.404.206.764	25.026.739.472.541	8,15%
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	8,57%
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4,34%
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6,42%
2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	10,31%
Rata-Rata			7,56%

Berdasarkan data *Net Profit Margin (NPM)* PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi kinerja keuangan. Bahwa hasil *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk mengalami variasi yang cukup signifikan. Pada 2021, *NPM* turun ke 4,34%, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan beban atau penurunan laba bersih meski pendapatan naik. Pada 2023, *NPM* meningkat tajam menjadi 10,31%, menunjukkan peningkatan efisiensi atau keuntungan operasional. Rata-rata

7,56% menandakan kinerja yang relatif stabil, meskipun perusahaan perlu menjaga konsistensi margin agar lebih kompetitif di industri.

### 3. Return On Asset

*Return on assets* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakannya. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif pula efektivitas pengguna aset dalam menentukan baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berikut hasil perhitungan rasio *return on asset* selama lima tahun pada tahun 2019-2023 pada PT. Mayora Indah Tbk.

**Tabel 4. Return On Asset PT MAYORA INDAH Tbk**

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	Rasio (a/b)*100%
2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	10,71%
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,61%
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84%
2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	13,59%
Rata-Rata			9,97%

Berdasarkan hasil rasio *Return on Asset (ROA)* PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 hingga 2023, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Dari data di atas, terlihat bahwa *ROA* PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2019, perusahaan mencatatkan *ROA* sebesar 10,71%, namun turun sedikit menjadi 10,61% pada tahun 2020. Penurunan signifikan terlihat pada tahun 2021, dengan *ROA* mencapai 6,08%, yang mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan di tahun itu.

Pada tahun 2022, *ROA* meningkat menjadi 8,84%, yang menunjukkan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan semakin membaik pada tahun 2023, dengan *ROA* mencapai 13,59%, level tertinggi dalam periode tersebut. Jika dihitung rata-ratanya, *ROA* selama lima tahun adalah sebesar 9,97%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, PT Mayora Indah Tbk mampu menghasilkan laba sekitar 9,97% dari total asetnya setiap tahun. Fluktuasi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kondisi pasar, strategi operasional perusahaan, dan pengaruh dari faktor eksternal seperti ekonomi global.

### 4. Return On Equity

*Return on equity* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Menghitung rasio ini, yang biasa disebut profitabilitas perusahaan, menunjukkan bahwa laba atas ekuitas mewakili kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan.

Berikut hasil perhitungan rasio *return on equity* selama lima tahun pada tahun 2019-2023 pada PT. Mayora Indah Tbk.

**Tabel 5. Return On Equity PT MAYORA INDAH Tbk**

Tahun	Laba Bersih (a)	Modal Sendiri (b)	Rasio (a/b)*100%
2019	2.039.404.206.764	9.911.940.195.318	20,58%
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61%
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66%
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15,35%

2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	21,29%
Rata-Rata			17,29%

Berdasarkan hasil data *Return on Equity (ROE)* PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan variasi dalam kinerja profitabilitasnya. Secara umum, *ROE* PT Mayora Indah Tbk menunjukkan tren fluktuatif. Pada tahun 2021, *ROE* mengalami penurunan signifikan hingga 10,66%, yang mungkin mencerminkan tantangan operasional atau penurunan laba bersih di tahun tersebut.

Namun, di tahun 2023, *ROE* meningkat menjadi 21,29%, menunjukkan pemulihan kinerja dengan rasio profitabilitas yang lebih tinggi. Rata-rata *ROE* selama lima tahun adalah 17,29%, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri secara konsisten, meskipun mengalami beberapa tahun dengan variasi yang cukup signifikan.

**Gross Profit Margin** Standar industri untuk rasio ini adalah 24,90% Untuk nilai rata-rata rasio *gross profit margin* periode 2019-2023 adalah 4,43%, selisih antara standar rata-rata industri dengan nilai rata-rata *gross profit margin* adalah sebesar 20,47%. Perbedaannya begitu jauh jadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 laba kotor setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak cukup baik.

**Net Profit Margin** Standar industri untuk rasio ini adalah 3,92 % sedangkan nilai rata-rata rasio *net profit margin* adalah 2,66%, selisih antara standar rata-rata industri dengan nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 1,26 % perbedaannya tidak begitu jauh jadi pada tahun 2019 sampai dengan 2023 laba bersih setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut cukup baik.

**Return On Asset** Standar industri untuk rasio ini adalah 5,98%, sedangkan nilai rata-rata rasio *return on asset* adalah 3,04 %, selisih antara rata-rata industri dengan nilai rata-rata *return on asset* adalah sebesar 2,94 % perbedaannya begitu jauh jadi pada tahun 2019 sampai dengan 2023 laba bersih setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik.

**Return On Equity** Standar industri untuk rasio ini adalah 8,32%, sedangkan nilai rata-rata rasio *return on asset* adalah 5,14 %, selisih antara rata-rata industri dengan nilai rata-rata *return on asset* adalah sebesar 3,18 % perbedaannya begitu jauh jadi pada tahun 2019 sampai dengan 2023 laba bersih setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut pada PT Mayora Indah Tbk dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas diantaranya yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* setelah dihitung dengan menggunakan ke empat indikator tersebut dapat diketahui bahwa selama lima tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan 2023 terjadi perkembangan fluktuasi sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak cukup baik.

Perkembangan fluktuasi yang terjadi pada **Gross Profit Margin (GPM)** disebabkan karena biaya produksi relatif meningkat dibandingkan pendapatan dari penjualan bersih dan perbaikan kinerja laba kotor terhadap penjualan bersih. Berikutnya perkembangan fluktuasi yang terjadi pada **Net Profit Margin (NPM)** disebabkan karena terjadi peningkatan beban atau penurunan laba bersih meski pendapatan naik dan terjadi peningkatan efisiensi atau keuntungan operasional. Lalu perkembangan fluktuasi yang terjadi pada **Return on Asset (ROA)** disebabkan karena efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan dan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Berikutnya perkembangan fluktuasi yang terjadi pada **Return on Equity (ROE)** disebabkan karena terjadi penurunan laba bersih dan terjadi pemulihan kinerja dengan rasio profitabilitas yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, mendukung hasil penelitian terdahulu yaitu: Didik Noordiatmoko (2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana, judul analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. Hasilnya bahwa rasio profitabilitas bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian perusahaan industri yaitu Pada PT Mayora Indah Tbk pendapatan nya dari tahun 2019 sampai

dengan tahun 2023 dalam kondisi sangat baik dan pendapatannya sudah maksimal namun terjadi kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada laba bersih dan laba kotor. Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan hasil perhitungan dari rasio profitabilitas berada dibawah standar industri. Jadi, kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dalam memperoleh keuntungannya dapat diukur dari tingkat kesehatan kinerja keuangan setelah dianalisis kinerja keuangannya dikategorikan kurang baik.

## **REFERENSI**

- Syamsul Bakhtiar Ass. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. Universitas Muslim Maros.
- Didik Noordiatmoko. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana.
- Dr. Rahayu SE.Akt.MM. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta .
- Novi V. (2021). Manajemen Rasio Profitabilitas : Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis.
- Dr. Ely Siswanto, S.Sos, M.M. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Universitas Negeri Malang.